



Upaya Peningkatan Pemahaman dan Pentingnya Wawasan Nusantara Bagi Mahasiswa Ilmu Sosial

Efforts to Increase Understanding and Importance of Archipelago Insight for Social Science Students

¹⁾ Abednego Purba, ²⁾ Alfrendo Nainggolan, ³⁾ Frisca Devina D. Simanjuntak,
⁴⁾ Putri Rahmadani, ⁵⁾ Selviyana Sari, ^{6)*} Silfhani Elisabet Manurung, ⁷⁾ Sri Yunita
^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Email: ¹⁾ abednegopurba100@gmail.com, ²⁾ alfrendonainggolan@gmail.com,
³⁾ friscasimanjuntak007@gmail.com, ⁴⁾ putrirahmadani@gmail.com, ⁵⁾ selviynasari@gmail.com,
^{6)*} silfanielisabet22@gmail.com, ⁷⁾ sr.yunita@unimed.ac.id

*Correspondence: Silfhani Elisabet Manurung

DOI:

10.36418/comserva.v2i08.486

ABSTRAK

Histori Artikel

Diajukan : 08-12-2022

Diterima : 20-12-2022

Diterbitkan : 23-12-2022

Kajian ini berupaya untuk mengetahui bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan mahasiswa Ilmu Sosial tentang pentingnya nusantara. Mahasiswa harus ikut berperan mendukung wawasan nusantara dan melestarikan kekayaan budaya Indonesia guna mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Riset dilakukan dengan mencari narasumber dan terjun langsung ke lokasi untuk sesi tanya jawab melalui komitmen dan kesepakatan bersama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kasus kualitatif. Disinilah kami mewawancarai langsung dengan memberikan beberapa pertanyaan seputar materi kelompok kami. Pemahaman tentang prospek mahasiswa nusantara tentunya sangat penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara serta bagi terwujudnya cita-cita bangsa Indonesia.

Kata kunci: Upaya Peningkatan; Pemahaman Wawasan; Mahasiswa; Cita-Cita Bangsa Indonesia

ABSTRACT

This study seeks to find out how efforts can be made to increase social studies students' understanding and insight about the importance of the archipelago. Students must play a role in supporting the insight of the archipelago and preserving the richness of Indonesian culture in order to realize the ideals of the Indonesian nation. Research is carried out by seeking sources and going directly to the location for a question and answer session through mutual commitment and agreement. The method used in this research is descriptive method and qualitative case. This is where we interviewed directly by asking a number of questions about our group's material. An understanding of the prospects for Indonesian students is of course very important for the life of the nation and state and for the realization of the ideals of the Indonesian nation.

Keywords: Improvement Efforts; Understanding Insights; Students; Aspirations of the Indonesian Nation

PENDAHULUAN

Wawasan mahasiswa tentang nasionalisme nusantara dapat mengakselerasi aspirasi kebangsaan dengan membangun kohesi sosial (Wiharyanto, 2016). Menjadi mahasiswa itu sendiri memiliki peran aktif sebagai pemuda termasuk menjadi kekuatan moral (Al-Hamid, 2019). Dalam peran ini, siswa mengembangkan aspek etika dan moral perilaku dalam semua aspek kehidupan remaja. Kemudian mahasiswa juga berperan dalam kontrol sosial, dan diharapkan mahasiswa dapat membangkitkan sikap kritis terhadap lingkungan dan penegakan hukum. Peran terakhir mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat adalah sebagai agen perubahan (Setyoko & Satria, 2020), yang menuntut mahasiswa memiliki sikap kepemimpinan dan kepedulian yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan perkembangan teknologi yang menjadi tren di setiap penjuru dunia, banyak orang yang semakin melupakan identitasnya (Amandasari, 2022). Masuknya arus globalisasi telah menyebabkan penuaan wawasan kebangsaan, yang merupakan aset tersendiri bagi suatu negara. Laju akses media online menarik karena teknologi mempermudah pencarian informasi, membuat orang semakin penasaran dengan topik hangat di luar rumah masing-masing.

Fenomena yang menduduki puncak daftar mesin pencari informasi adalah budaya kebarat-baratan. Dan Indonesia sendiri memiliki ribuan cerita yang perlu digali oleh masyarakat dari berbagai lapisan masyarakat yang disebut “wawasan nusantara”. Wilayah Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke, dan berbagai kekayaan alamnya begitu indah terjaga. Generasi bangsa harus bangga dengan tanah air tercinta dan harus mempertahankannya untuk generasi mendatang.

Wawasan nusantara merupakan hal yang mendesak bagi kelangsungan hidup bangsa (Darmadi, 2020). Maraknya budaya asing yang masuk ke Indonesia mengancam akan memudarnya minat lokal di tanah air. Tidak hanya itu, UUD 1945 dan ideologi negara Pancasila sama-sama memuat susunan tatanan kelembagaan yang sistematis, bisa dibayangkan jika masyarakat semakin mengagumi budaya asing, sehingga lupa mempertahankan budayanya sendiri.

Wawasan nusantara sendiri meliputi faktor geografis, geopolitik, geostrategis serta faktor sejarah dan yuridis. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi teladan bagi masyarakat luas sebagai intelektual yang berwawasan kritis. Siswa dapat berinovasi dengan apa yang telah mereka pelajari untuk meningkatkan minat generasi muda untuk lebih memahami nusantara.

Mahasiswa sebagai individu terpelajar diyakini mampu membuat perbedaan melalui kerjasama antara budaya lokal dan eksternal (Widodo, 2021). Kolaborasi ini dapat berupa peningkatan budaya lokal dengan model modern seperti budaya batik. Batik yang sebelumnya sederhana dalam desain dan dipakai dalam acara-acara tertentu, dapat diinovasi melalui kreativitas mahasiswa desain agar lebih menarik dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan semakin banyaknya pakaian batik yang diproduksi secara otomatis, para perajin batik dari seluruh Indonesia akan kebanjiran pesanan kain batik yang mereka produksi.

Modernisasi bukanlah alasan peralihan untuk meminggirkan budaya sendiri. Justru di era perkembangan teknologi, promosi budaya sendiri ke kancah internasional menjadi jalan utama. Dengan kearifan yang dimiliki mahasiswa, saya berharap mereka dapat membantu masyarakat memperbaiki pola wawasan yang menyimpang (Pohan, 2021).

Wawasan Nusantara merupakan hal mendasar yang harus ditanamkan dalam kepribadian seorang anak. Selain itu perlu adanya penguatan karakter melalui nilai-nilai yang terkandung dalam

Pancasila sebagai tameng dari arus negatif globalisasi. Mahasiswa diharapkan terus aktif dan kritis membantu generasi muda untuk maju bersama mewujudkan cita-cita bangsa.

METODE

Penelitian dilakukan dengan cara mencari narasumber dan terjun langsung ke lapangan, berkomitmen dan setuju untuk bertanya dan menjawab materi yang telah disiapkan sebagai media wawancara yang sudah mencantumkan beberapa pertanyaan yang ingin ditanyakan oleh subjek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dan metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah ilmiah untuk memperoleh data guna kepentingan penelitian.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran data yang sistematis, faktual, dan akurat (Rukajat, 2018). Studi kasus adalah di mana desain penelitian bertujuan untuk menggali konteks situasi yang dihadapi dan interaksi lingkungan subjek.

Metode kualitatif lebih menekankan pada mengamati fenomena dan mengkaji substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Menurut (Wijaya, 2020), tujuan penelitian yang memilih menggunakan metode kualitatif adalah untuk memahami bagaimana sebuah komunitas atau individu mempersepsikan isu-isu tertentu. Dalam hal ini, bagi seorang peneliti yang menggunakan metode kualitatif, sangat penting untuk menjamin kualitas proses penelitian karena peneliti akan menginterpretasikan data yang dikumpulkannya.

Metode kualitatif membantu memberikan deskripsi fenomena yang kaya. Kualitatif mendorong pemahaman tentang substansi peristiwa. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak hanya untuk memuaskan keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran/penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam.

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah observasi, analisis visual, penelitian literatur, dan wawancara (individu atau kelompok). Menggunakan metode kualitatif dalam penelitian memungkinkan studi fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif dimulai dengan ide yang diungkapkan oleh pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian akan menentukan metode pengumpulan dan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mempelajari Tentang Wawasan Nusantara

Wawasan Nusantara adalah pandangan bangsa terhadap diri sendiri dan lingkungannya (Annisa & Najicha, 2021), yang ditujukan untuk menjaga persatuan dan kesatuan, serta keutuhan bangsa Indonesia. Dengan memahami prospek nusantara, bangsa Indonesia akan semakin kuat, semakin dikenal dunia, dan mampu menghadapi ancaman dari luar. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat untuk mengetahui Wawasan Nusantara, khususnya bagi para pelajar.

Istilah Wawasan Nusantara terdiri dari 2 kata yaitu wawasan dan nusantara. Kata wawasan berasal dari kata bahasa Jawa “wawas” yang artinya penglihatan. Dan kata nusantara merupakan gabungan dari kata “tanah air” dan “antara”. Kata “nusa” dalam bahasa Sansekerta berarti pulau atau kepulauan, sedangkan dalam bahasa Latin berasal dari kata “nesos” yang berarti semenanjung atau negeri. Kata "antara" berasal dari bahasa Latin "in" dan "terra", yang berarti antara atau di dalam suatu kelompok, dalam bahasa Sanskerta “antara” dapat diartikan sebagai laut, seberang, atau luar. Dari

pengertian ini, istilah “kepulauan” diartikan sebagai pulau-pulau di antara laut atau negara-negara yang dihubungkan oleh laut.

(Kemenristekdikti, 2016: 212-213) Dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat (TAP MPR) yang disahkan di Lemhanas tahun 1999, pandangan nusantara diartikan sebagai “persepsi dan sikap masyarakat Indonesia terhadap diri dan mengutamakan persatuan bangsa dan kesatuan daerah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa untuk mencapai tujuan nasional.

Oleh karena itu, secara umum pandangan nusantara dapat diartikan sebagai persepsi dan sikap bangsa Indonesia terhadap diri sendiri dan segala keadaan geografisnya dalam rangka mewujudkan tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia. Wawasan Nusantara memuat konsep geopolitik tentang gagasan negara bernegara Pancasila, Negara kesatuan dan negara kepulauan Republik Indonesia.

(Prakoso & Najicha, 2022) Hakikat Wawasan Nusantara adalah mempersatukan keragaman yang ada dalam negara kesatuan Republik Indonesia. Keberagaman yang ada dapat mempersatukan bangsa Indonesia, namun juga dapat disalahgunakan oleh partai politik tertentu untuk memecah belah bangsa Indonesia. Pengaruh globalisasi membawa tantangan baru terutama di bidang sosial budaya dan pertahanan keamanan. Wawasan Nusantara akan meningkatkan komitmen masyarakatnya untuk menjaga keutuhan bangsa Indonesia (Aminullah & Umam, 2020).

Visi nusantara berperan penting dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dan mewujudkan kesamaan pandangan seluruh warga negara Indonesia (Ulfah et al., 2021). Wawasan Kepulauan penting untuk sosialisasi dan pemenuhan di masyarakat luas, terutama bagi pelajar yang merupakan generasi penerus bangsa.

Oleh karena itu pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk menjadi sarana pemahaman nusantara dan mengembangkan nilai-nilai kebangsaan dan karakter bangsa (Ubaidillah, 2019). Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya persatuan dan kesatuan NKRI.

Peran mahasiswa dalam mendukung wawasan nusantara

Peran mahasiswa dalam mendukung wawasan nusantara dalam kancah sosial budaya adalah menjunjung tinggi nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Melindungi kekayaan budaya daerah Indonesia. Menjauhlah dari individualisme yang dibawa oleh globalisasi. Pengembangan dan Pemanfaatan Iptek secara Aktif untuk Kemaslahatan Bersama Peran mahasiswa dalam mendukung wawasan nusantara dalam bidang sosial budaya adalah menjaga hubungan baik antar manusia, menjadi manusia yang memiliki semangat solidaritas dan saling toleransi yang tinggi. Peran siswa adalah memulai dari diri mereka sendiri dan kemudian memperkenalkan mereka dengan lingkungan mereka, Lestarkan budaya yang ada.

Mahasiswa harus menjadi motor penggerak dalam upaya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hilangnya wawasan akan arti dan hakikat bangsa Indonesia akan menimbulkan arah dan perpecahan. Arti penting dari pandangan nusantara adalah untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik dan harmonis bagi setiap orang Indonesia dan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia bersama. Pentingnya mensosialisasikan pemahaman tentang visi nusantara agar setiap warga negara Indonesia dapat berpartisipasi dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia.

Upaya Memahami Wawasan Nusantara

Cara meningkatkan rasa solidaritas dan persatuan melalui wawasan nusantara antara lain: meningkatkan semangat kekeluargaan, gotong royong dan musyawarah. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia dalam segala aspek kehidupan.

Terus tingkatkan kesadaran akan wawasan nusantara. Pemerintah dan masyarakat dapat berupaya memahami keberadaan Indonesia sebagai negara kepulauan yang batas-batas wilayahnya tertuang dalam Deklarasi Djuanda, yang menyatukan wilayah maritim Indonesia dengan tidak lagi memberikan ruang laut internasional antar pulau-pulau Indonesia.

Dengan mengenal laut, setiap warga negara Indonesia mengembangkan jiwa nasionalisme, cinta dan mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adanya kebutuhan mendesak akan keterlibatan masyarakat untuk menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan melakukan kegiatan yang tidak mengancam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pelembagaan wawasan nusantara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dapat dilakukan melalui pendidikan, yang terbagi dalam pendidikan formal dan non formal.

Pentingnya meningkatkan pemahaman wawasan nusantara.

Dorongan, serta penetapan rambu-rambu bagi segala kebijakan, keputusan, tindakan, dan tindakan dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa bagi penyelenggara negara di pusat dan di daerah serta bagi seluruh rakyat Indonesia. Untuk menjaga persatuan dan kesatuan keanekaragaman suku bangsa, ras, bahasa, agama dan adat istiadat, diperlukan pemahaman tentang wawasan nusantara. Visi nusantara adalah visi negara terhadap diri sendiri dan lingkungannya, dengan tujuan menjaga persatuan dan kesatuan, serta keutuhan bangsa Indonesia. Dengan cara ini kita mencintai negara kita agar budaya yang dimiliki nusantara tidak dimiliki oleh negara lain.

Perlunya peningkatan pemahaman bahwa dengan menata kehidupan sehingga persatuan dan kesatuan bangsa, serta keutuhan wilayah menjadi prioritas, mengubah persepsi bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya, yang memiliki keragaman dan nilai strategis, Kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional. Wawasan Nusantara berperan dalam membimbing masyarakat Indonesia untuk mengatur kehidupannya dan menjadi simbol perjuangan kemerdekaan.

Pentingnya wawasan nusantara bagi bangsa Indonesia sebagai pedoman, motivasi, dorongan dan rambu-rambu yang menentukan segala kebijakan, keputusan, tindakan dan tindakan penyelenggara negara di pusat dan daerah, serta seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara bangsa. Nilai wawasan kebangsaan yang diwujudkan dalam persatuan dan kesatuan bangsa memiliki enam dimensi dasar dan fundamental manusia yaitu:

- a. Penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
- b. Tekad bersama untuk hidup berbangsa dalam kemerdekaan, kemerdekaan dan persatuan
- c. Cinta tanah air dan air
- d. Solidaritas sosial
- e. Masyarakat adil dan makmur
- f. Demokrasi atau kedaulatan rakyat.

Peran Wawasan Nusantara Dalam Kehidupan Nasional

Wawasan Nusantara (Ratih & Najicha, 2021), dan peran wawasan nusantara dalam kehidupan berbangsa, yaitu:

- a. Tanggung jawab
-

Untuk mengembangkan rasa tanggung jawab atau penggunaan lingkungan. Peran ini terkait dengan hubungan yang erat dan saling ketergantungan antara negara dan ruang kehidupannya. Jadi, Anda harus bertanggung jawab atas lingkungan yang Anda gunakan. Jika tidak, akan menimbulkan kerusakan lingkungan dan pada akhirnya merugikan negara itu sendiri.

b. Menjunjung tinggi kekuatan

Hal itu untuk menjaga kepentingan nasional. Kepentingan nasional menjadi dasar hubungan antar negara. Jika kepentingan nasional suatu negara bertepatan dengan kepentingan negara lain, mudah bagi kedua negara untuk menjalin hubungan persahabatan. tetap bersatu dan bersatu.

c. Mewujudkan dan memelihara kerukunan dan persatuan kerukunan dan persatuan, dan seluruh aspek kehidupan bangsa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa wawasan nusantara adalah pandangan bangsa terhadap diri dan lingkungannya, yang dirancang untuk menjaga keutuhan Bangsa Indonesia. Dengan memahami prospek nusantara, bangsa Indonesia akan semakin kuat, semakin dikenal dunia, dan mampu menghadapi ancaman dari luar. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat untuk mengetahui Wawasan Nusantara, khususnya bagi para pelajar. Visi Nusantara berperan penting dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dan mewujudkan visi yang sama bagi seluruh warga negara Indonesia. Hakikat Wawasan Nusantara adalah menyatukan keragaman yang ada dalam negara kesatuan Republik Indonesia. Keberagaman yang ada dapat mempersatukan bangsa Indonesia, namun juga dapat disalahgunakan oleh partai politik tertentu untuk memecah belah bangsa Indonesia. Mahasiswa harus menjadi motor penggerak dalam upaya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Hilangnya wawasan akan arti dan hakikat bangsa Indonesia akan menimbulkan arah dan perpecahan. Pentingnya wawasan nusantara untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik dan harmonis bagi semua Rakyat Indonesia, dan terwujudnya cita-cita bangsa Indonesia bersama. Pentingnya mensosialisasikan pemahaman tentang masa depan nusantara agar setiap warga negara Indonesia dapat berpartisipasi dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Adapaun cara meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan melalui wawasan nusantara: meningkatkan semangat kekeluargaan, gotong royong dan negoisasi. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia dalam segala aspek kehidupan. Terus tingkatkan kesadaran akan wawasan tetnik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hamid, R. A.-H. R. (2019). Moral Politik Gerakan Mahasiswa dalam Perspektif Tinjauan Filosofis Hukum Islam. *Al-'Adalah: Jurnal Syariah Dan Hukum Islam*, 4(2), 177–193.
<https://doi.org/10.31538/adlh.v4i2.551>
- Amandasari, I. (2022). *Religiusitas kaum milenial di era globalisasi dan teknologi: studi kasus generasi muda di kota Surabaya*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Aminullah, R., & Umam, M. (2020). *Pancasila sebagai Wawasan Nusantara*. Al-Allam.
- Annisa, H., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan Nusantara Dalam Mememcahkan Konflik Kebudayaan Nasional. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 40–48. <https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.5615>
- Darmadi, H. (2020). *Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila Dan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn): konsep dasar strategi memahami ideologi pancasila dan karakter bangsa*. AnImage.
- Pohan, D. H. (2021). *Upaya mahasiswa Prodi BKI mengatasi stres dalam menyusun skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. IAIN Padangsidempuan.
- Prakoso, G. B., & Najicha, F. U. (2022). Pentingnya Membangun Rasa Toleransi dan Wawasan Nusantara dalam Bermasyarakat. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 67–71. <https://doi.org/10.33061/jgz.v11i1.7464>
- Ratih, L. D., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan Nusantara Sebagai Upaya Membangun Rasa Dan Sikap Nasionalisme Warga Negara: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 59–64.
<https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.5755>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Setyoko, J., & Satria, M. D. (2020). Gerakan Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan Sosial di Kabupaten Bungo. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 2(1), 12–24.
<https://doi.org/10.36355/jppd.v2i1.15>
- Ubaidillah, S. (2019). Model Pendidikan Berwawasan Kebangsaan Bagi Anak Usia Dini Sebagai Sarana Integrasi Bangsa. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 2(2), 193–221.
- Ulfah, N., Hidayah, Y., & Trihastuti, M. (2021). Urgensi Etika Demokrasi di Era Global: Membangun Etika dalam Mengemukakan Pendapat bagi Masyarakat Akademis Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 329–346.
- Widodo, H. (2021). *Pendidikan holistik berbasis budaya sekolah*. UAD PRESS.
- Wiharyanto, A. K. (2016). *Sejarah Pergerakan Nasional Dari Lahirnya Nasionalisme Sampai Masa Pendudukan Jepang*. Sanata Dharma University Press.
- Wijaya, H. (2020). *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

